

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
PENGENALAN PENTINGNYA BERHIJAB
SEJAK DINI



KARYA DISAIN

Anisa' Meilasyari
NIM 0911895024

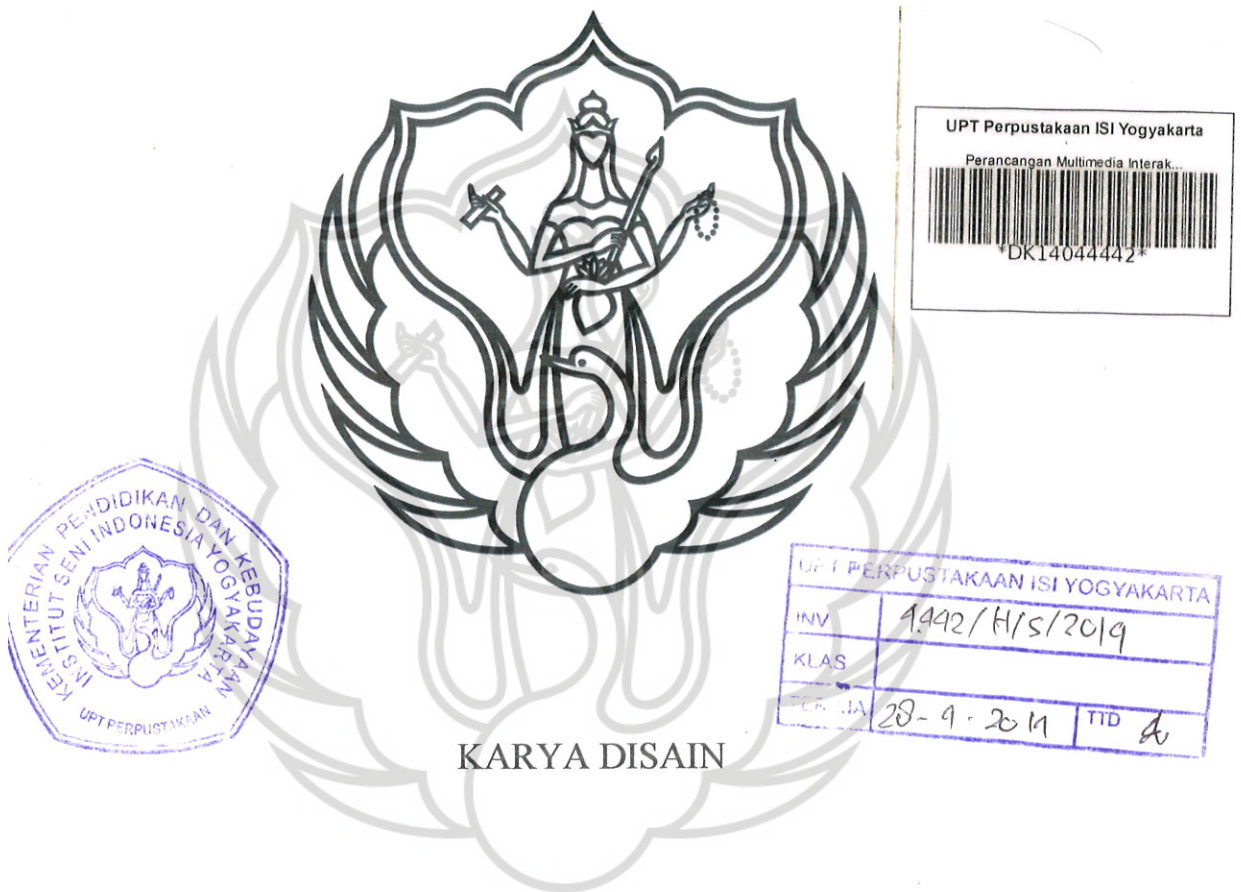
PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF

PENGENALAN PENTINGNYA BERHIJAB

SEJAK DINI



KARYA DISAIN

Oleh:
Anisa' Meilasyari
NIM 0911895024

PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014

Tugas Akhir Desain berjudul:

**PERANCANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PENGENALAN
PENTINGNYA BERHIJAB SEJAK DINI**

Diajukan oleh Anisa' Meilasyari, NIM 091 1895 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada 20 Januari 2014.

Pembimbing I/ Ketua /Anggota



M. Faizal Rochman, S.Sn., M.T.
NIP 19780221 200501 1 002

Pembimbing II/ Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.
NIP 19740730 199802 1 001

Cognate/ Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS
NIP 19580824 198503 1 001

Kaprodi DKV/ Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19640921 199403 1 00 1



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suatiwi, M.Des.
NIP 1959082 198803 2002



“Untuk Bapak dan Ibuku Tercinta,
serta untuk seluruh anak perempuan di dunia”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini dengan baik.

Tugas Akhir ini merupakan tugas karya penciptaan melalui sebuah perancangan karya yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studi pada jenjang Sastra Satu (S1) di Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta. Judul dari Tugas Akhir ini adalah “Perancangan Multimedia Interaktif Pengenalan Pentingnya Berhijab Sejak Dini”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya yang ditujukan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung, menjaga, menyayangi, dan mendoakan, terimakasih atas segala terbaik yang telah diberikan.
2. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Ketua Jurusan Desain ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Hartono K, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
4. Bapak Andi Haryanto, M.Sn. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan semangat dan mendukung kelancaran studi penulis.
5. Bapak M. Faizal Rochman, S.Sn., M.T. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang sudah sangat baik hati membimbing, memberi arahan, memotivasi, memberi saran, serta meminjami buku-buku kepada penulis.
6. Bapak FX. Widyatmoko, S.Sn, M.Sn. yang telah membantu memberi pinjaman buku-buku literatur kepada penulis.

7. Seluruh staff pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan Seluruh Karyawan Akmawa Jurusan Seni Rupa ISI Yogyakarta yang banyak membantu dan memperlancar studi penulis
8. Rony Setiyawan, partner terhebat yang banyak menginspirasi, terimakasih atas doa, dukungan, dan seluruh bantuan-bantuan yang sangat berarti.
9. Itong, Indri, Sari, dan Lia, yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
10. Azi dan Agung atas bantuan pembuatan video dan musiknya.
11. Meda, Dinda, Kiki, Aryka, atas motivasi, dukungan, dan obrolan-obrolan tak terduga dirumah atau dimanapun.
12. Iwan, Danang, Ega, Bram, Iyus, Bintang, dan seluruh penghuni kos Hermiyati yang selalu memberi semangat dan bantuan.
13. Ebrina, Laras, Endy, Yuyu, Dito, Uki, Yongki, Wana, Helen, Dandy, Rifqy, Beni, Nain, Adi, Edi, Panggih, Uza, Wisnu, Aan, Toez, serta semua teman-teman DKV angkatan 2009, terimakasih atas semangat, pengalaman, dan kebersamaannya hingga sekarang.
14. Dila dan Riri, atas bantuan, dukungan, dan kehebohannya.
15. Guru beserta siswa SDN Lempuyangwangi dan SDN Padokan II, yang telah membantu mengisi kuesioner.
16. Mbak Alit dan Namuri atas saran-saran yang membangun, Mbak Risna atas dukungan dan piguranya, Mas Rato, Mas Danu, Mas Tofa, Mas Wiko, Mas Adit atas saran dan pengalamannya.
17. Etika (Buntek) yang telah mendukung dan membantu membuat cerita untuk bab komik.
18. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Semoga bermanfaat bagi banyak pihak. Terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2014

Anisa' Meilasyari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Perancangan	7
E. Manfaat Perancangan	7
1. Bagi Masyarakat	7
2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual	7
3. Bagi Target Audience	7
F. Metode Perancangan	7
1. Metode Pengumpulan Data dan Angket	8
2. Metode Analisis Data	8
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	9
A. Identifikasi Data	9
1. Tinjauan Literatur	9
a. Multimedia	9
b. Interaktif	13
c. Peran Multimedia Interaktif Bagi Media Pembelajaran Anak	14

	d. Ilustrasi	29
	e. Hijab	31
	1. Perintah berhijab	31
	2. Perempuan muslim di Indonesia	37
	2. Data Lapangan	40
	B. Analisis Data	48
	1. Analisis SWOT (media)	49
	2. Analisis 5W + 1H (objek)	52
	C. Simpulan dan usulan pemecahan masalah	55
	D. Skematika Perancangan	58
BAB III	KONSEP PERANCANGAN	59
	A. Konsep Kreatif	59
	1. Tujuan kreatif	59
	2. Strategi kreatif	60
	3. Isi Pesan	62
	B. Konsep Media	64
	1. Tujuan media	64
	2. Strategi media	65
	3. Program media	67
	C. Konsep Desain	69
	1. Unique Selling Proposition	69
	2. What to Say	69
	3. Gaya Visual	70
	4. Karakter	72
	5. Warna	73
	6. Layout	75
	7. Tipografi	75
	8. Ilustrasi	78
	9. Audio	81

	D. Naskah	86
	E. Storyline	97
	F. Proses Desain	107
BAB IV	VISUALISASI	108
	A. Data Visual	108
	B. Studi Visual	114
	C. Studi Tipografi	121
	D. Studi Warna	124
	E. Sketsa Sampul Buku Elektronik “Berhijab”	125
	F. Desain Akhir Sampul Buku Elektronik “Berhijab”	126
	G. Sketsa Layout Halaman Isi Buku Elektronik “Berhijab” ...	127
	H. Desain Akhir Halaman Isi Buku Elektronik “Berhijab” ...	133
	I. Sketsa Media Pendukung	145
	1. Website	145
	2. Sampul DVD	145
	3. Iklan Pada Sampul Majalah BOBO	146
	4. Pin	147
	5. Mini Stand X-Banner	147
	J. Desain Akhir Media Pendukung	148
	1. Website	148
	2. Sampul DVD	149
	3. Iklan Pada Sampul Majalah BOBO	151
	4. Pin	152
	5. Mini Stand X-Banner	153
	6. Sosial Media	154
	K. Media Pendukung Pameran Tugas Akhir	155
	1. Poster Pameran Tugas Akhir	155
	2. Katalog Pameran Tugas Akhir	156
BAB V	PENUTUP	157

A. Kesimpulan	157
B. Saran	159
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	163



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Contoh berpakaian hijab yang tidak sesuai ajaran agama Islam	4
Gambar 2.	Gambaran definisi multimedia	14
Gambar 3.	Sampul <i>Visual Book</i> untuk anak BALITA penerbit DAR Mizan	19
Gambar 4.	Halaman isi <i>Visual Book</i> untuk anak BALITA penerbit DAR Mizan	20
Gambar 5.	Sampul buku tentang berhijab dengan judul “Yuk Berhijab” penerbit Mizania	21
Gambar 6.	Halaman isi buku elektronik tentang dongeng anak yang berceritakan tokoh binatang	22
Gambar 7.	Contoh buku elektronik tentang dongeng anak yang berceritakan tokoh binatang	26
Gambar 8.	Contoh buku elektronik tentang dongeng anak yang berceritakan tokoh binatang	27
Gambar 9.	Contoh buku elektronik pembelajaran kisah natal dan pembelajaran musik untuk anak	28
Gambar 10.	Sampul majalah interaktif digital “Bolala” untuk anak penerbit Akal Edumovie	29
Gambar 11.	Halaman isi majalah interaktif digital “Bolala” untuk anak penerbit Akal Edumovie	30
Gambar 12.	Contoh tampilan buku elektronik pada komputer atau laptop	32
Gambar 13.	Contoh tampilan buku halaman elektronik	33
Gambar 14.	Skematika proses riset	41
Gambar 15.	Grafik kuesioner 1	42
Gambar 16.	Grafik kuesioner 2	42
Gambar 17.	Grafik kuesioner 3	43
Gambar 18.	Grafik kuesioner 4	44

Gambar 19. Grafik kuesioner 5	44
Gambar 20. Grafik kuesioner 6	45
Gambar 21. Grafik kuesioner 7	45
Gambar 22. Tabel Strategi Matrik SWOT	51
Gambar 23. Skematika Perancangan	58
Gambar 24. Contoh ilustrasi dan <i>layout</i> halaman untuk buku anak perempuan yang menggunakan gaya desain <i>Art Nouveau</i> ..	71
Gambar 25. Contoh gaya desain <i>Art Nouveau</i> pada <i>cover</i> buku anak perempuan	71
Gambar 26. Contoh warna-warna yang sering digunakan pada mainan anak perempuan	74
Gambar 27. Warna “ <i>pop color</i> ” dan warna pastel yang telah ditentukan dan akan digunakan	74
Gambar 28. Contoh Tipografi yang digunakan untuk buku anak perempuan	76
Gambar 29. Contoh Tipografi yang digunakan untuk buku anak perempuan	76
Gambar 30. Studi Tipografi untuk Judul	77
Gambar 31. Studi Tipografi untuk Sub Judul	77
Gambar 32. Studi Tipografi untuk Bodytext	78
Gambar 33. Contoh karakter dan teknik ilustrasi	79
Gambar 34. Contoh karakter dan teknik ilustrasi	80
Gambar 35. Data visual karakter anak berpakaian hijab	108
Gambar 36. Data visual karakter siswi Sekolah Dasar berpakaian hijab	109
Gambar 37. Data visual karakter anak perempuan tidak berpakaian hijab	109
Gambar 38. Data visual siswi Sekolah Dasar	109
Gambar 39. Data visual sulur-sulur dekoratif	110
Gambar 40. Data visual keluarga sakinah	110
Gambar 41. Data visual bunga matahari	110

Gambar 42. Data visual Al Qur'an dan meja baca Al Qur'an (Rekal)	111
Gambar 43. Data visual taman	111
Gambar 44. Data visual masjid	111
Gambar 45. Data visual berhijab yang tidak baik, memakai baju ketat, kerudung tidak menutupi dada, bagian rambut terlihat, bagian tangan terlihat	112
Gambar 46. Data visual perempuan sholat	113
Gambar 47. Data visual bros pita, pin kancing, bros bunga, bros kepala beruang, dan peniti	113
Gambar 48. Data visual gedung sekolah	113
Gambar 49. Penjaringan ide karakter anak berhijab	114
Gambar 50. Penjaringan ide karakter anak tidak berhijab	114
Gambar 51. Studi visual karakter anak berhijab	115
Gambar 52. Studi visual karakter anak tidak berhijab	116
Gambar 53. Studi visual anak Sekolah Dasar	116
Gambar 54. Studi visual pakaian hijab yang baik sesuai ajaran agama Islam	116
Gambar 55. Studi visual pakaian hijab yang tidak baik tidak sesuai ajaran agama Islam	117
Gambar 56. Studi visual bunga matahari	117
Gambar 57. Studi visual sulur-sulur dekoratif	118
Gambar 58. Studi visual keluarga sakinah	118
Gambar 59. Studi visual anak perempuan sholat	118
Gambar 60. Studi visual siswi Sekolah Dasar sedang berada di taman sekolah	119
Gambar 61. Studi visual Al Qur'an dan meja baca Al Qur'an (rekal)	119
Gambar 62. Studi visual bros pita, pin kancing, bros bunga, bros kepala beruang, dan peniti	120
Gambar 63. Studi visual bangunan-bangunan di lingkungan sekitar	120
Gambar 64. Studi tipografi sebagai judul pada buku elektronik	121
Gambar 65. Proses penjaringan ide modifikasi font judul pada cover Buku Elektronik	122

Gambar 66. Studi tipografi sebagai sub judul pada bagian sampul dan isi buku elektronik	123
Gambar 67. Studi tipografi sebagai <i>bodytext</i> isi buku elektronik	123
Gambar 68. Warna “ <i>pop color</i> ” dan warna pastel yang telah ditentukan dan akan digunakan	124
Gambar 69. Sketsa alternatif sampul buku elektronik “Berhijab	125
Gambar 70. Desain Akhir Sampul Buku Elektronik “Berhijab”	126
Gambar 71. Desain Akhir <i>Preview</i> Sampul Buku Elektronik “Berhijab”	126
Gambar 72. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 1 dan 2	127
Gambar 73. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 3 dan 4	127
Gambar 74. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 5 dan 6	127
Gambar 75. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 7 dan 8	128
Gambar 76. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 9 dan 10	128
Gambar 77. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 11 dan 12	128
Gambar 78. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 13 dan 14	129
Gambar 79. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 15 dan 16	129
Gambar 80. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 17 dan 18	129
Gambar 81. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 19 dan 20	130
Gambar 82. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 21 dan 22	130
Gambar 83. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 23 dan 24	130
Gambar 84. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 25 dan 26	131
Gambar 85. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 27 dan 28	131
Gambar 86. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 29 dan 30	131
Gambar 87. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 31 dan 32	132
Gambar 88. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 33 dan 34	132
Gambar 89. Sketsa <i>Layout</i> Halaman 35 (sampul belakang)	132
Gambar 90. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 1 dan 2	133
Gambar 91. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 3 dan 4	133
Gambar 92. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 5 dan 6	134
Gambar 93. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 7 dan 8	134
Gambar 94. Desain Akhir <i>Layout</i> Animasi Halaman 7a dan 8a	135

Gambar 95. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 9 dan 10	135
Gambar 96. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 11 dan 12	136
Gambar 97. Desain Akhir <i>Layout</i> Animasi Halaman 11a	136
Gambar 98. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 13 dan 14	137
Gambar 99. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 15 dan 16	137
Gambar 100. Desain Akhir <i>Layout</i> Animasi Halaman 15a	138
Gambar 101. Desain Akhir <i>Layout</i> Animasi Halaman 15b	138
Gambar 102. Desain Akhir <i>Layout</i> Animasi Halaman 16a	139
Gambar 103. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 17 dan 18	139
Gambar 104. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 19 dan 20	140
Gambar 105. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 21 dan 22	140
Gambar 106. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 23 dan 24	141
Gambar 107. Desain Akhir <i>Layout</i> Animasi Halaman 23a	141
Gambar 108. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 25 dan 26	142
Gambar 109. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 27 dan 28	142
Gambar 110. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 29 dan 30	143
Gambar 111. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 31 dan 32	143
Gambar 112. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 33 dan 34	144
Gambar 113. Desain Akhir <i>Layout</i> Halaman 35 (sampul belakang)	144
Gambar 114. Sketsa <i>layout</i> website	145
Gambar 115. Sketsa sampul bagian luar <i>packaging</i> DVD	145
Gambar 116. Sketsa sampul bagian dalam <i>packaging</i> DVD	146
Gambar 117. Sketsa iklan pada sampul majalah BOBO	146
Gambar 118. Sketsa pin	147
Gambar 119. Sketsa Mini Stand X-Banner	147
Gambar 120. Desain akhir website	148
Gambar 121. Tampilan website pada monitor	149
Gambar 122. Desain akhir sampul bagian luar <i>packaging</i> DVD	149
Gambar 123. Desain sampul bagian luar <i>packaging</i> DVD	150
Gambar 124. Desain saku untuk kepingan DVD bagian dalam <i>packaging</i> DVD	150

Gambar 125. Desain <i>packaging</i> DVD “Berhijab”	150
Gambar 126. Desain akhir iklan pada sampul majalah BOBO	151
Gambar 127. Desain akhir pin	152
Gambar 128. Desain akhir mini x-banner	153
Gambar 129. Desain sampul dan foto profil pada facebook	154
Gambar 130. Desain sampul dan foto profil pada twitter	154
Gambar 131. Desain poster pameran	155
Gambar 132. Desain sampul katalog pameran	166



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :
**PERANCANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PENGENALAN
PENTINGNYA BERHIJAB SEJAK DINI**

Perancangan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Anisa' Meilasyari

NIM. 091 1895 024

ABSTRAK

Anisa' Meilasyari

Perancangan Multimedia Interaktif Pengenalan Pentingnya Berhijab Sejak Dini.

Multimedia interaktif yang dihasilkan dari proses perancangan ini adalah buku elektronik, yang digunakan untuk memperkenalkan ilmu agama kepada anak-anak usia dini. Topik yang dipilih adalah hijab, karena di Indonesia cukup sulit untuk menemukan sebuah buku yang membahas pengetahuan hijab untuk anak-anak perempuan yang sesuai syariah Islam. Pengetahuan tentang hijab ini sangat penting untuk diberikan sesegera mungkin kepada mereka untuk mencegah dampak buruk yang akan hadapi di masa depan. Secara tidak langsung, hijab mengajarkan mereka untuk menjaga diri sendiri, untuk berkehidupan sosial, dan berperilaku baik berdasarkan ajaran Islam. Agar perancangan multimedia interaktif ini tersampaikan sesuai perkembangan anak di masa sekarang maka perlu metode pengumpulan data dan wawancara untuk menentukan topik dan media. Buku elektronik adalah salah satu media yang menjanjikan dalam memperkenalkan pengetahuan hijab untuk anak-anak perempuan. Buku elektronik ini menyajikan cerita, deskripsi, ilustrasi, gambar berwarna, animasi, video, suara, musik, dan permainan yang disukai anak-anak. Dengan menggunakan media baru ini diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk belajar menyadari manfaat dan hikmah menggunakan hijab sehari-hari. Perancangan ini juga berguna untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa buku elektronik dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dinamis dan interaktif.

Kata kunci:

multimedia interaktif, buku elektronik, berhijab, anak-anak perempuan

ABSTRACT

Anisa' Meilasyari

Designing Interactive Multimedia Introduction Importance of Early hijab .

Interactive Multimedia resulting from this design process is an electronic book, which is used to introduce religious knowledge to children early age. The selected topic is the hijab, because in Indonesia is quite difficult to find a book that discusses the knowledge hijab for girls Islamic Shariah compliance. The knowledge of hijab is very important to be given as soon as possible to them to prevent bad effects will face in the future. Indirectly, hijab teaches them to take care of themselves, for social habitable, and well behaved based on the Islam teachings. In order for the design of interactive multimedia is covered in the child's development in the present it is necessary methods of data collection and interviews to determine the topic and the media. Electronic book is one of the promising solutions in introducing knowledge hijab for girls. This electronic book presents the stories, descriptions, illustrations, colorful images, animations, videos, sounds, music, and games that kids love. By using new media is expected they will be more motivated to realize the benefits and the wisdom of using hijab everyday. This design is also useful to introduce the public that an electronic books can be used as a dynamic and interactive learning medium.

Keywords:

Interactive multimedia, electronic book, hijab, girls.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan muslim di Indonesia tergolong cepat dikarenakan cukup tingginya angka kelahiran. Kelahiran anak-anak muslim bisa saja menjadi ancaman baru disetiap keluarga, karena anak-anak merekalah yang nantinya akan membawa Islam lebih baik atau bahkan lebih buruk dihadapan Allah SWT. Bagi para orang tua muslim harus siap memperhatikan perkembangan anaknya agar mempunyai akhlak yang baik sesuai ajaran Islam. Salah satu nasehat dari Rasulullah kepada orang tua adalah membiasakan anaknya beribadah sejak dini.

Rasulullah bersabda:

“Suruhlah anak-anakmu melakukan shalat ketika berumur tujuh tahun. Pukullah mereka bila meninggalkan shalat bila berumur sepuluh tahun. Dan pisahkan tempat tidur diantara mereka.” (HR. Abu Daud)

Kewajiban syariat Islam dikenakan kepada semua anak muslim ketika dia memasuki usia aqil baligh. Dalam pandangan Islam anak laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang sama dalam beribadah. Namun ternyata dalam kehidupan sehari-hari ada hak-hak yang didapat anak laki-laki lebih baik dari pada anak perempuan seperti misalnya menjadi ketua, pemimpin atau yang selalu diunggulkan. Kesempatan laki-laki dan perempuan adalah sama. Hal ini menunjukkan, ada pula hak-hak tertentu anak perempuan mendapat yang lebih baik daripada anak laki-laki. Untuk menilai kehormatan dan kemuliaan perempuan lebih baik dari laki-laki dapat melalui cara berbusana, bertutur kata, berjalan dan sebagainya. Oleh karena itu, Allah SWT

dan Rasul-Nya, memberikan perintah khusus yang tidak dibebankan kepada laki-laki demi menjaga kemuliaan dan kehormatan perempuan, yaitu memakai jilbab (Afgandi, Salsabilah, 2011: 68). Seluruh tubuh perempuan adalah aurat kecuali wajah dan telapak tangan, maka bagi anak perempuan yang sudah baligh dan menginjak dewasa berkewajiban untuk menutupinya. Anak perempuan yang belum baligh belum diwajibkan untuk berhijab. Namun, apabila sebelum diwajibkan mereka telah berhijab terlebih dahulu, hal ini lebih baik dan menjadi hak Allah SWT untuk membalas ketaatan mereka.

Jilbab dan hijab mempunyai pengertian yang berbeda namun sangat saling berhubungan. Secara bahasa, jilbab berasal dari bahasa Arab yang artinya baju kurung yang panjang. Pengertian hijab dalam bahasa Arab artinya penghalang, penutup. Dalam perancangan ini lebih memilih kata “berhijab” karena dalam ilmu Islam hijab tidak terbatas pada jilbab saja, juga pada penampilan dan perilaku sehari-hari. Jilbab merupakan bagian dari hijab. Jadi setiap jilbab adalah hijab, tetapi tidak semua hijab itu jilbab. Mengenai kewajiban berjilbab bagi perempuan, Allah SWT berfirman:

“Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu dan anak-anak perempuanmu, Dan istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Ahzab: 59)

Untuk mengenalkan bahkan mengajak anak perempuan berhijab sejak dini tidaklah mudah. Orang tua mempunyai peranan yang amat penting memberikan pengetahuan agama dan ibadah. Anak harus sudah dibiasakan beribadah sejak dini agar kebiasaan tersebut akan dilakukan setiap hari setelah

remaja, dewasa, dan menjadi orang tua kelak. Berhijab bagi anak perempuan merupakan salah satu ibadah yang bisa diterapkan sejak usia dini. Jilbab adalah tiang perempuan muslim sedangkan shalat adalah tiang agama islam (Muhyidin, 2007: 139). Orang tua harus dapat memilihkan pendidikan yang tepat untuk anak perempuannya mengenal hijab. Dalam mendidik dan membina anak perempuan, orang tua juga harus mulai mempersiapkan jauh sebelum mereka menginjak usia baligh. Anak perempuan masa sekarang mempunyai perbedaan usia baligh dengan anak perempuan masa dahulu. Anak-anak perempuan usia 9 tahun saat ini sudah mulai banyak yang mengalami menstruasi (tanda awal baligh), padahal dulu usia 11 sampai 12 tahun barulah mereka mengalami menstruasi. Berita tentang pemerkosaan dan pembunuhan anak perempuan usia dini juga banyak terdengar dimana-mana, berita ini sungguh memprihatinkan. Ini merupakan ancaman bagi orang tua jika tidak mempersiapkan pengetahuan beribadah dari jauh-jauh sebelum memasuki usia tersebut, karena pada usia yang tergolong masih muda mereka belum bisa memutuskan sesuatu dan masih bersifat kekanak-kanakan. Mereka juga mulai mengalami awal masa 'puber' dimana anak-anak mulai merasakan kekhawatiran mencari jati diri. Berhijab salah satu pilihan jati diri yang jarang diminati anak-anak di usianya, mereka lebih banyak memilih berpenampilan modern dan kekinian yang jauh dari perintah agama.

Jadi saat usia sebelum baligh dan awal baligh anak perempuan harus sudah dikenalkan dengan perintah berhijab. Selain ancaman diatas sekarang ini hijab sedang *booming* dikalangan perempuan muslim, hijab *fashion* sedang menjadi salah sorotan *fashion* dunia. Banyak sebagian dari mereka yang mengikuti *fashion* tersebut tanpa memandang hijab dan jilbab yang *syar'i* sesuai dengan syariat. Hal ini sangat memprihatinnya jika diikuti oleh anak-anak perempuan zaman sekarang. Pengetahuan mengenai hijab dan jilbab yang terbatas bisa menimbulkan dampak seperti gambar 1.



Gambar 1. Contoh berpakaian hijab yang tidak sesuai ajaran agama Islam
(Sumber: *google image*, 2013)

Dari beberapa contoh perempuan berhijab yang terlihat pada gambar 1. merupakan contoh perempuan berhijab yang tidak benar dan jauh dari syar'i. Yang tidak benar dari cara mereka berhijab yaitu baju yang dikenakan terlalu ketat mengikuti lekuk tubuh hingga menonjolkan bagian dada, lengan baju hanya sampai siku tangan atau sangat pendek, dan pemakaian jilbab yang tidak menutupi dada. Inilah yang dikhawatirkan jika perempuan tidak mendalami ilmu agama Islam secara benar, mereka akan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan pengetahuan terbatas yang mereka punya.

Maka dari itu pengetahuan hijab yang benar dan syar'i ini sangat penting karena secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku dan akhlak anak saat dewasa. Pada usia tersebut yaitu mulai usia 9 sampai 12 tahun anak masih sangat mudah menyerap pengetahuan yang mereka dapat. Dalam dunia pendidikan anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sangat memerlukan metode belajar yang menyenangkan, mengesankan sekaligus menghibur, karena selama ini umumnya media pembelajaran hanya mengandalkan buku pelajaran dan media yang sudah pernah ada (video, film, lagu dan lainnya).

Konsep Edutainment perlu digunakan sebagai media pembelajaran alternatif. Edutainment terdiri dari dua kata, yaitu *education* dan *entertainment*. Jadi, edutainment bisa didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis, sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Tidak hanya siswa-siswi Taman Kanak-Kanak saja yang membutuhkan media hiburan untuk alat belajar. Hampir semua pelajaran bisa dipelajari dengan bantuan media hiburan. Mengingat perkembangan teknologi yang cukup pesat, membuat begitu mudahnya informasi dengan berbagai bentuk media dapat dengan cepat dan mudah untuk dinikmati dan dipelajari. Dalam pelajaran agama Islam pengetahuan hijab dan jilbab untuk anak dapat digolongkan pelajaran yang ringan. Seberapapun ringannya objek yang ia pelajari, maka bila objek pembelajaran tersebut tidak dikemas secara menarik, nyaman, dan menyenangkan, bisa jadi anak mudah merasa bosan (Muhyidin, 2004: 158). Oleh sebab, itu perlulah perancangan multimedia interaktif ini untuk anak usia 9 sampai 12 tahun sebagai alat bantu menginformasikan pengetahuan agama islam khususnya tentang hijab. Peranan multimedia interaktif dalam pembelajaran anak untuk mempermudah

mengingat, mudah mengarahkan, menyenangkan, memperkaya pengalaman, meningkatkan efisien penyampaian pesan.

Perancangan multimedia ini berupa *e-book* interaktif dipicu para siswa-siswi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama telah mengenal komputer bahkan telah ada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). *E-book* atau buku elektronik adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis (www.wikipedia.com, 2013). Selain mengajarkan anak-anak perempuan sadar akan manfaat dan hikmah berhijab setiap hari, perancangan ini juga berguna untuk mengenalkan kepada anak-anak media pembelajaran baru yang lebih dinamis dan interaktif yaitu buku elektronik. Buku elektronik ini akan berisikan segala hal yang disukai anak pada usia tersebut, bisa berisikan gambar penuh warna, video, musik, permainan, dan lainnya. Buku elektronik ini diaplikasikan pada media DVD, di distribusikan secara gratis melalui majalah anak dan media website.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang multimedia interaktif untuk anak-anak perempuan muslimah usia 9 sampai 12 tahun tentang pengenalan pentingnya berhijab sejak dini?

C. Batasan Masalah

- Perancangan ini terbatas pengetahuan mengenai hijab, jilbab dan perilaku berhijab untuk anak-anak perempuan muslimah usia 9 sampai 12 tahun dengan multimedia interaktif berupa buku elektronik.

D. Tujuan Perancangan

1. Memperkenalkan pembelajaran pentingnya berhijab sejak dini secara tidak langsung akan mengajak siswi muslimah menyukai hijab.
2. Memperkenalkan perilaku hijab pada anak-anak perempuan muslimah usia 9 sampai 12 tahun agar mengenakan dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari
3. Merancang multimedia interaktif yang komunikatif, menarik, dan menyenangkan berupa buku elektronik tentang berhijab untuk menciptakan positioning dibenak anak-anak perempuan.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat mengenai multimedia interaktif yang komunikatif dapat membantu proses pembelajaran anak tentang pengenalan pentingnya berhijab sejak dini.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Mahasiswa dapat memanfaatkan perancangan multimedia interaktif ini sebagai referensi kepustakaan mengenai media pembelajaran alternatif yang efektif.

3. Bagi Target Audience

Sebagai sumber informasi yang menarik, imajinatif dan komunikatif tentang pengenalan pentingnya berhijab sejak dini.

F. Metode Perancangan

Agar perancangan multimedia interaktif ini tersampaikan sesuai perkembangan anak di masa sekarang sangat penting menyimpulkan data dari Metode Perancangan.

Metode perancangan yang digunakan pada perancangan ini adalah:

1. Metode Pengumpulan Data dan Angket

Metode mencangkup pencarian data dari kepustakaan dari berbagai sumber pustaka dan studi literatur dari berbagai media baik media konvensional cetak maupun media internet yang mendukung perancangan ini.

Metode angket dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis berupa wawancara pada khalayak masyarakat atau target audience tertentu yang berkaitan dengan permasalahan, guna mengetahui seberapa besar pengetahuan target audience terhadap konten yang akan diangkat serta untuk mengetahui seberapa besar dampak efektivitas media tersebut terhadap hasil yang diharapkan.

2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis menggunakan metode SWOT sebagai dasar media dan metode 5W + 1H (*What, Where, When, Who, and How*) sebagai dasar untuk objek perancangan. Dari kedua metode akan dapat menentukan pengaplikasian multimedia interaktif yang efektif dan komunikatif.